

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Antara Pengetahuan Kader Posyandu Balita dengan Kinerja Kader dalam pelayanan Posyandu di Desa Candikusuma Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana dapat disimpulkan bahwa :

1. Kader posyandu balita di desa candikusuma mayoritas memiliki pengetahuan tentang posyandu dalam kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 35 responden (71.4%) dan pengetahuan cukup 14 responden (28.6%).
2. Kader posyandu balita di desa candikusuma mayoritas memiliki kinerja pada pelayanan posyandu dalam kategori kinerja baik yaitu sebanyak 31 responden (63,3%) dan kinerja cukup 18 responden (36,7%).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan kader posyandu balita dengan kinerja posyandu balita di Desa Candikusuma dengan nilai p-value $0,001 < \alpha (0,05)$

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan solusi bagi pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Kader Posyandu

Diharankan untuk selalu mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan atau memperbaharui pengetahuan tentang posyandu sesuai kebijakan terbaru, dan meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan kegiatan posyandu karena dengan peningkatan kinerja di harapkan kader mendapatkan pengakuan yang baik dari masyarakat setempat sehingga tercapainya capaian posyandu.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Diharankan untuk memfasilitasi pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan kader posyandu dan memotivasi kader untuk bersikap positif terhadap pelayanan kegiatan posyandu balita sehingga terjadinya peningkatan kinerja kader posyandu dengan pengakuan atau pemenuhan kebutuhan kader dengan cara memenuhi dalam bentuk pemberian imbalan dan penghargaan kader posyandu teladan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian dengan kasus yang sama, lebih memperhatikan untuk kejujuran kader dalam mengisikuisisioner dan pengamatan lebih lama serta mengkaji dari faktor-faktor lain seperti motivasi, persepsi, dan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja kader posyandu balita dalam melaksanakan posyandu .

4. Bagi Dinas Kesehatan

Diharankan untuk selalu memberikan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan kader posyandu dan mendorong kader untuk selalu bersikap positif terhadap posyandu balita sehingga dapat meningkatkan kinerja posyandu balita , hal ini dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri kader melalui pemberian penghargaan kader teladan serta memfasilitasi pelatihan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya apabila mengambil kasus yang sama perlu untuk melakukan pengamatan lebih lama serta mengkaji faktor lain (motivasi, pengalaman, lingkungan kerja) yang mempengaruhi kinerja kader posyandu balita dalam melaksanakan posyandu .